

**TESIS**

**STRATEGI KOMUNIKASI DALAM SOSIALISASI MODERASI  
BERAGAMA OLEH KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**



**MUHAMMAD ABDUL QADAR**

**185502888**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ATMAJAYA YOGYAKARTA**

**2022**



Program Studi Magister  
**Ilmu Komunikasi**  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

PENGESAHAN TESIS

Nama : Muhammad Abdul Qadar  
Nomor Mahasiswa : 185502888  
Konsentrasi : Manajemen Komunikasi Publik  
Judul Tesis : Strategi Komunikasi dalam Sosialisasi Moderasi Beragama Oleh  
Kementerian Agama Republik Indonesia

Nama Pembimbing

Tanggal

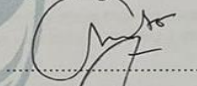

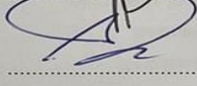
Tandatangan

Dr. MC Ninik Sri Rejeki, M.Si. 21 Oktober 2022

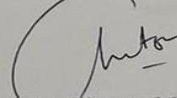


PENGESAHAN TESIS

Nama : Muhammad Abdul Qadar  
Nomor Mahasiswa : 185502888  
Konsentrasi : Manajemen Komunikasi Publik  
Judul Tesis : Strategi Komunikasi dalam Sosialisasi Moderasi Beragama Oleh  
Kementerian Agama Republik Indonesia

Nama Penguji	Tanggal	Tandatangan
Drs. Mario Antonius Birowo, MA., Ph.D. .....	21 Oktober 2022 .....	 .....
Dr. MC Ninik Sri Rejeki, M.Si .....	21 Oktober 2022 .....	 .....
Dr. Phil. Y. Bambang Wiratmojo .....	21 Oktober 2022 .....	 .....

Ketua Program Studi



Drs. Mario Antonius Birowo, MA., Ph.D.

## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Abdul Qadar

Npm : 185502888

Konsentrasi : Manajemen Komunikasi Publik

Judul Tesis : Strategi Komunikasi dalam Sosialisasi Moderasi Beragama Oleh Kementerian Agama Republik Indonesia

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa tesis yang saya tulis adalah hasil karya sendiri, bukan merupakan pengalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini hasil duplikat, plagiat dan dibuat oleh orang lain secara keseluruhan, maka tesis dan gelar yang diperoleh karenanya batal dan bersedia menerima sanksi atas perbuatan yang dilakukan.

Yogyakarta, 11 Oktober 2022



Muhammad Abdul Qadar

## INTISARI

Sebagai bangsa yang heterogen, sejak awal para pendiri bangsa sudah berhasil mewariskan satu bentuk kesepakatan dalam berbangsa dan bernegara, yakni Pancasila dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang telah nyata berhasil menyatukan semua kelompok agama, etnis, bahasa, dan budaya. Indonesia disepakati bukan negara agama, tapi juga tidak memisahkan agama dari kehidupan sehari-hari warganya. Nilai-nilai agama dijaga, dipadukan dengan nilai-nilai kearifan dan adat-istiadat lokal, beberapa hukum agama dilembagakan oleh negara, ritual agama dan budaya berjaln berkelindan dengan rukun dan damai. Isu konflik keagamaan, intoleransi, dan radikalisme, menjadi tiga arus utama yang paling banyak diriset oleh sejumlah lembaga. Bahkan moderasi beragama dalam konteks Indonesia terbentuk dari hasil dialektika nilai-nilai syariat dengan budaya lokal yang telah eksis sebelumnya. Kementerian Agama Republik Indonesia melalui moderasi beragama meniscayakan adanya keterbukaan, penerimaan, dan kerja sama dari masing-masing kelompok yang berbeda. Karenanya, setiap individu pemeluk agama, apa pun suku, etnis, budaya, agama, dan pilihan politiknya harus mau saling mendengarkan satu sama lain, serta saling belajar melatih kemampuan mengelola dan mengatasi perbedaan pemahaman keagamaan di antara mereka. Hasil temuan dalam penelitian ini menggambarkan bagaimana moderasi beragama yang dikedepankan oleh Kementerian Agama RI ini tergambar dalam unsur apresiasi budaya, literasi budaya, pelestarian budaya, tafsir keagamaan, dialog lintas agama dan budaya, perayaan keagamaan dan budaya. Sementara dalam aspek strategi komunikasi yang digunakan untuk melakukan sosialisasi moderasi beragama, yakni meliputi penyiaran agama, sistem pendidikan, rumah ibadah, ruang publik, serta pesantren dan satuan pendidikan keagamaan lainnya.

**Kata Kunci: Moderasi, Agama, Budaya**

## ABSTRACT

As a heterogeneous nation, the founding fathers of Indonesia have succeeded in inheriting a principle of nation and state, Pancasila, to Republic of Indonesia, which has also succeeded in uniting all religions, ethnic, languages and cultures. Indonesia not identified as a religious state, but it is also does not separate religion from the people's daily life. Religious values are maintained, combined with the value of local wisdom and customs, several religious laws ruled by the state, religious and cultural rituals are become one in harmony and peace. Issues of religious conflict, intolerance, and radicalism are the three main discussions that are researched the most by some institutions. Even religious moderation in the Indonesian context is formed from the dialectic of religious law values with local culture that has existed before. Through religious moderation, The Ministry of Religion of the Republic of Indonesia ensure to required openness, acceptance, and cooperation from each different group. Therefore, every religious individual, regardless of ethnicity, culture, religion, and political choice, must be willing to listen to each other and learn to respect other's to manage and overcome differences in religious understanding between them. The findings in this study describes how religious moderation stated by the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia reflected in the elements of cultural appreciation, cultural literacy, cultural preservation, religious interpretation, inter-religious and cultural dialogue, religious and cultural celebrations. Meanwhile, in the aspect of communication strategy used to socialize religious moderation, which includes religious broadcasting, education system, houses of worship, public spaces, as well as *pesantren* and other religious education units.

**Keywords: Moderation, Religion, Culture**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil alamin atas berkat Allah SWT penulis mengucapkan syukur yang tak terhingga atas selesainya proses pengerjaan tugas akhir di Magister Ilmu Komunikasi Universitas Atmajaya Yogyakarta dengan judul tesis: Strategi Komunikasi dalam Sosialisasi Moderasi Beragama Oleh Kementerian Agama Republik Indonesia.

Proses penulisan tesis ini dapat terselesaikan berkat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Ninik Sri Rejeki., MC., Dra., M.S selaku Dosen Pembimbing tesis
2. Mario Antonius Birowo, MA., Ph.D selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Universitas Atma Jaya Yogyakarta
3. Rektor dan Civitas Akademika Universitas Atmajaya Yogyakarta
4. Seluruh Dosen program studi Magister Ilmu Komunikasi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dalam penulisan tesis ini, penulis menyadari bahwa terdapat kekurangan. Sehingga penulis dengan sangat terbuka menerima segala bentuk masukan, dan juga kritikan. Semoga kedepan tesis ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan juga yang membacanya.

Yogyakarta, 21 Oktober 2022

Muhammad Abdul Qadar



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan kepada:

1. Almarhum Bapak dan Almarhumah Ibu tercinta, Alhamdulillah anak mu bisa menjadi Magister Ilmu Komunikasi, semoga Bapak dan Ibu bangga di sana
2. Pak Anton dan Bu Ninik selaku Kepala Prodi MIK dan dosen pembimbing terima kasih tak terhingga atas kesempatannya untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini
3. Prof Haedar Nashir dan Ibu Dr. Siti Noordjannah Djohantini selaku Ketua Umum PP Muhammadiyah dan Aisyiyah atas dukungan moral maupun materil yang telah diberikan kepada penulis sejauh ini
4. Mas Mahendra, The Oca, Pak Iwan, yang sudah membuka jalan bagi penulis untuk melanjutkan S2 ini
5. Serta teman-teman seangkatan MIK UAJY yang tidak dapat disebutkan satu per satu
6. Terima kasih kepada pihak-pihak yang sudah banyak membantu atas kelancaran penulis dalam menyelesaikan studi Magister Ilmu Komunikasi di Universitas Atmajaya Yogyakarta



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PENGESAHAN TESIS .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
INTISARI.....	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Tinjauan Terdahulu.....	12
B. Landasan Teori.....	15
1. Paradigma Konstruktivisme.....	15
2. Moderasi .....	17
3. Komunikasi Multikultural.....	19

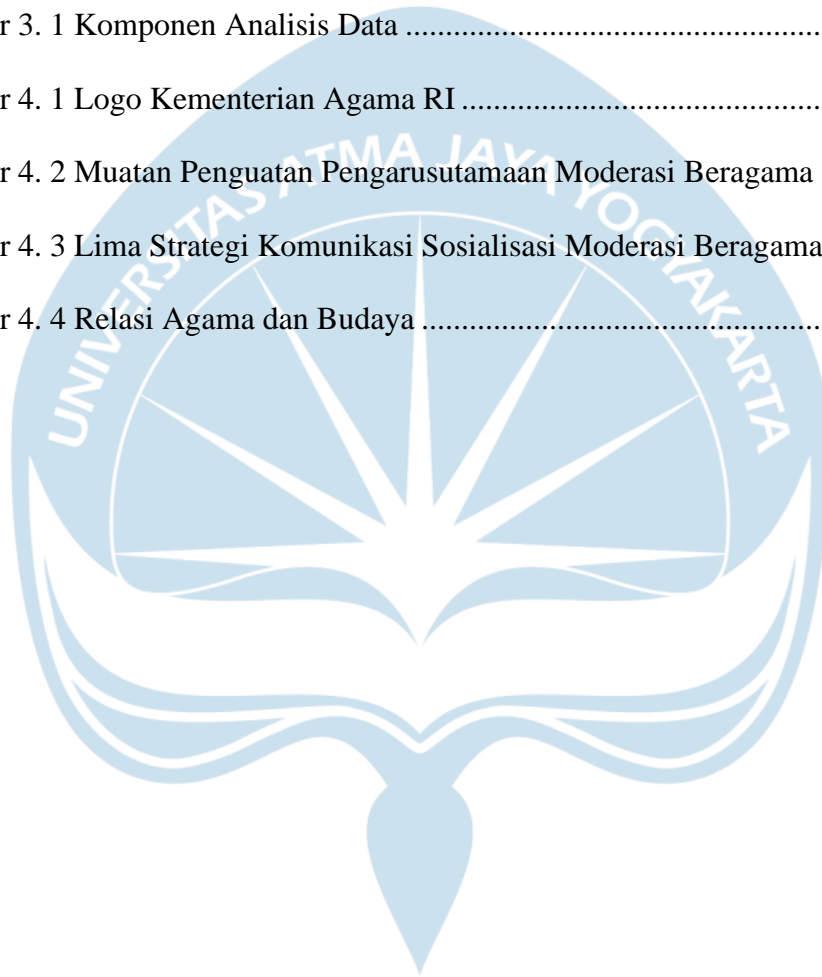
4.	Fenomenologi untuk Memahami Pengalaman Komunikasi .....	20
5.	Strategi Komunikasi .....	22
6.	Sosialisasi dan Komunikasi .....	26
7.	Kerangka Pemikiran .....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>		<b>31</b>
A.	Jenis Penelitian.....	31
C.	Subyek Penelitian.....	32
E.	Lokasi Penelitian.....	33
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	33
G.	Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>37</b>
A.	Hasil Penelitian .....	37
1.	Profil Objek dan Subjek Penelitian.....	37
2.	Kebijakan Kementerian Agama RI Terkait Strategi Komunikasi dalam Sosialisasi Moderasi Beragama .....	42
3.	Perencanaan Strategi Komunikasi dalam Sosialisasi Moderasi Beragama oleh Kementerian Agama RI .....	46
4.	Implementasi Strategi Komunikasi dalam Sosialisasi Moderasi Beragama oleh Kementerian Agama RI .....	53
5.	Evaluasi Strategi Komunikasi dalam Sosialisasi Moderasi Beragama oleh Kementerian Agama RI .....	58
B.	Pembahasan.....	61
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>66</b>
A.	Kesimpulan .....	66

B. Saran .....	67
C. Implikasi .....	68
DAFTAR PUSTAKA .....	69
LAMPIRAN .....	72



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar 3. 1 Komponen Analisis Data .....	34
Gambar 4. 1 Logo Kementerian Agama RI .....	38
Gambar 4. 2 Muatan Penguatan Pengarusutamaan Moderasi Beragama .....	45
Gambar 4. 3 Lima Strategi Komunikasi Sosialisasi Moderasi Beragama .....	51
Gambar 4. 4 Relasi Agama dan Budaya .....	52



## DAFTAR LAMPIRAN

Pedoman Wawancara.....	72
Jadwal Penelitian.....	73
Transkripsi Wawancara.....	74

